

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan dan *good corporate governance* terhadap *financial distress*. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021, dengan jumlah sampel yang di dapatkan sebanyak 59 (Lima Puluh Sembilan) perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama 2 tahun yaitu pada tahun 2020-2021, ( $59 \times 2 = 118$  sampel). Adapun analisis yang digunakan dalam penelien ini yaitu menggunakan model regresi linier berganda dengan program *IBM Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji serta dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat didapat adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis perusahaan belum mampu untuk memiliki jumlah anggota dewan komisaris independen yang banyak dan dewan komisaris independen sendiri belum mampu untuk melakukan pengawasan secara efektif. Karena dalam penelitian ini menemukan bahwa komposisi dewan komisaris

independen yang banyak tidak menentukan akan memberikan pengawasan yang maksimal terhadap kegiatann bisnis. Karena mungkin salah satunya adalah kompleksitas dewan komisaris independen sangat pas.

2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Kepemilikan manajerial diterima maka kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Kepemilikan manajerial arti bahwa manajer ikut berpartisipasi dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berikut beberapa keterbatasan peneilitian ini :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun 2020-2021, sehingga hasilnya masih kurang mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R-Square* yang rendah yaitu sebesar 0,150%.

### **5.3    Saran**

Penelitian serupa yang akan dilakukan berikutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel.